

Penerapan Posisi Quarter Prone Terhadap Peningkatan Kadar Saturasi Oksigen Pada Pasien BBLR Di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang

Esta Catur MarganingTyas¹, Emilia Puspitasari²

¹Mahasiswa Prodi Pendidikan Profesi Ners

Program Profesi Universitas Widya Husada Semarang

²Dosen Prodi Pendidikan Profesi Ners

Program Profesi Universitas Widya Husada Semarang

Email: *estamarganingtyas@gmail.com*

Abstrak

Latar Belakang: Menurut WHO Kelahiran prematur berdampak pada buruknya kualitas hidup bayi. Bayi prematur terutama yang lahir dengan usia kehamilan <37 minggu, mempunyai risiko kematian 70 kali lebih tinggi, karena mereka mempunyai kesulitan untuk beradaptasi dengan kehidupan di luar rahim akibat ketidakmatangan sistem organ tubuh seperti paru-paru, jantung, ginjal, hati dan sistem pencernaan. Pada dasarnya penatalaksanaan pada bayi gangguan sistem pernafasan dapat dibantu dengan ventilasi mekanik/ CPAP. Ada intervensi pendukung yang membantu meningkatkan respirasi dengan memberikan posisi tertentu. Salah satu inovasi intervensi keperawatan yang mampu diberikan untuk menaikkan dan menstabilkan status oksigenasi pada neonatus prematur dengan *respiratory distress syndrome* (RDS) adalah dengan pengaturan posisi quarter prone. **Tujuan :** Untuk mengetahui pengaruh Penerapan Posisi *Quarter Prone* Terhadap Peningkatan Kadar Saturasi Pada Pasien BBLR di RS Roemani Muhammadiyah Semarang. **Metode :** penelitian ini menggunakan metode *Quasi experiment* yaitu pemilihan kelompok eksperimen dengan rancangan *one group with pre-post-test design*. Subyek pada penelitian ini adalah pasien BBLR dengan berat pasien bayi bblr dengan usia gestasi 28-37 minggu dengan saturasi <95% suhu tubuh 36,5°C -37,5°C sebanyak 5 Responden dan dilakukan selama 60 menit. Studi kasis ini dilakukan diruang Perina RS Roemani Muhammadiyah Semarang Selama Bulan Juli 2025. Instrumen yang digunakan dalam studi kasus ini yaitu *oxymetri* yang telah terkalibrasi, SOP pengukuran saturasi dan SOP posisi *quarter prone*. Studi kasus ini disajikan dalam bentuk narasi dan tabel/grafik. **Hasil :** Studi kasus ini menunjukkan hasil adanya pengaruh yang signifikan pada penerapan posisi quarter prone dalam meningkatkan saturasi oksigen pada pasien BBLR. **Kesimpulan :** Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan posisi quarter prone sangat efektif dalam meningkatkan kadar saturasi oksigen pada pasien BBLR di ruang Perina RS soemani Muhammadiyah Semarang.

Kata Kunci : BBLR, Saturasi Oksigen, *Quarter prone*

The Application of the Quarter Prone Position to Increase Oxygen Saturation Levels in Low Birth Weight Patients at Roemani Muhammadiyah Hospital, Semarang

Esta Catur MarganingTyas¹, Emilia Puspitasari²

¹*Student of the Nursing Professional Study Program, Widya Husada Semarang University*

²*Lecturer of the Nursing Professional Study Program, Widya Husada Semarang University*

Email: estamarganingtyas@gmail.com

Abstract

Background: According to WHO, premature birth has a negative impact on the quality of life of infants. Premature infants, especially those born at <37 weeks of gestation, have a 70 times higher risk of death because they have difficulty adapting to life outside the womb due to immaturity of body organ systems such as the lungs, heart, kidneys, liver, and digestive system. Basically, management of infants with respiratory system disorders can be assisted with mechanical ventilation/CPAP. There are supporting interventions that help improve respiration by providing certain positions. One innovative nursing intervention that can be provided to improve and stabilize oxygenation status in premature neonates with respiratory distress syndrome (RDS) is by adjusting the quarter prone position.

Objective: To determine the effect of implementing the quarter-prone position on increasing saturation levels in LBW patients at Roemani Muhammadiyah Hospital, Semarang.

Method: This study uses a Quasi-experiment method, namely the selection of experimental groups with a one-group design with pre-post-test design. The subjects in this study were LBW patients with a weight of LBW infants with a gestational age of 28-37 weeks with saturation <95% body temperature of 36.5°C -37.5°C as many as 5 Respondents and was carried out for 60 minutes. This case study was conducted in the Perina room of Roemani Muhammadiyah Hospital Semarang during July 2025. The instruments used in this case study were calibrated oximetry, SOP for saturation measurement and SOP for the quarter prone position. This case study is presented in narrative and table/graph form.

Results: This case study shows a significant effect of the application of the quarter prone position in increasing oxygen saturation in LBW patients. **Conclusion:** From the results of the study, it can be concluded that the application of the quarter prone position is very effective in increasing oxygen saturation levels in LBW patients in the Perina ward of Soemani Muhammadiyah Hospital Semarang.

Keywords: BBLR, Oxygen Saturation, Quarter prone